



ANALISIS NILAI SOSIAL DAN NILAI MORAL DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PRAGMATIK PADA NOVEL "SAMPAH DI LAUT MEIRA" KARYA MAWAN BELGIA

Eza Rasdina¹, Trisnawati², Saraswati³

¹ Pendidikan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mathla'ul Anwar, Banten, Indonesia

² Pendidikan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mathla'ul Anwar, Banten, Indonesia

³ Pendidikan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mathla'ul Anwar, Banten, Indonesia

e-mail: ezarasdina99@gmail.com¹, trisnawati@gmail.com², saraswati@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 5 November 2023

Direvisi: 10 November 2023

Disetujui: 17 November 2023

KEYWORDS

Social Values

Moral Values

Pragmatic Approach

Teaching Materials

ABSTRACT

This research aims to examine how social values and moral values are contained in the content of the novel Sampah di Laut Meira by using pragmatics which focuses more on educational, cultural and religious values which will later be specifically for teenagers or high school students in implement positive values. The research method used in this research is a descriptive method through two stages, namely in the form of a description of validation analysis. Based on the results of the story analysis, the novel "Trash in the Meira Sea" by Mawan Belgium contains social and moral values. Social values consist of the values of Love, Responsibility and Harmony of Life. Meanwhile, the moral values in the novel "Trash in the Meira Sea" consist of Social, Moral, Ethics and Moral values. At the empirical stage, the research shows that this novel is suitable to be used as teaching material for learning Indonesian in high school. This research is recommended to be considered as reference material to improve students' ability to appreciate literary works, especially novels.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

KATA KUNCI

Nilai Sosial

Nilai Moral

Pendekatan Pragmatik

Bahan Ajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengetahui bagaimana nilai sosial dan nilai moral yang terkandung di dalam isi cerita novel Sampah di Laut Meira dengan menggunakan pragmatik yang lebih menitik beratkan ke nilai pendidikan, budaya, dan agama yang nantinya dikhususkan untuk kalangan remaja atau para pelajar di SMA dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang bersifat positif. Metode penelitian yang di ambil dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui dua tahapan, yaitu berupa deskripsi analisis validasi. Berdasarkan dari hasil analisis cerita novel "Sampah di Laut Meira" karya Mawan Belgia memuat nilai sosial, dan nilai moral. Nilai sosial terdiri dari nilai Kasih Sayang, Tanggung Jawab, dan Keresasian Hidup. Sedangkan di nilai moral di cerita novel "Sampah di Laut Meira" terdiri dari nilai Sosial, Akhlak, Etika, dan Susila. Pada tahap empirik penelitian menunjukkan bahwa novel ini layak dijadikan sebagai bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini direkomendasikan untuk dipertimbangkan dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi sebuah karya sastra, khususnya novel.

CORRESPONDING AUTHOR

Eza Rasdina

Universitas Mathla'ul Anwar

Banten

ezarasdina99@gmail.com

PENDAHULUAN

Sastra ialah sebuah hasil dari kreativitas manusia yang dituangkan ke dalam tulisan yang mengandung keindahan tersendiri di dalamnya. Sastra diciptakan melalui proses melihat dari kejadian-kejadian nyata yang ada di lingkungan masyarakat, sastra sendiri unik karena pengarang diuntut untuk menuangkan ide, gagasan, pemikirannya ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan diksi-diksi yang indah penuh perasaan sehingga nanti untuk menarik minat pembacanya. Membaca sastra bisa menambah akan pengetahuan tentang sosial, budaya, tradisi, adat istiadat, dan nilai-nilai kehidupan yang ada di masyarakat.

Salah satu novel yang menarik untuk dibaca adalah novel "Sampah di Laut Meira" karya Mawan Belgia, hal tersebut karena isi dalam cerita novel sangat cocok untuk dibaca kalangan siswa. Cerita dalam novel "Sampah di Laut Meira" ini menyajikan sebuah informasi dan pengetahuan tentang perjalanan hidup sampah plastik, yakni dengan nama Cola, sampah yang berbentuk botol plastik dengan memiliki pengetahuan yang luas dibandingkan dengan para teman-temannya, serta Meira seorang gadis yang hidupnya penuh dengan permasalahan di dalam keluarga serta akhir hidupnya yang kurang bahagia dan berakhir penyesalan.

Fenomena nilai sosial dan nilai moral yang terdapat dalam cerita novel "Sampah di Laut Meira" ini ialah berkaitan dengan perilaku sosial antar manusia dengan manusia, perlakuan manusia terhadap sampah, dan juga konflik keluarga yang kurang mampu dalam ekonomi. Manusia yang beranggapan sebuah sampah itu tidak berarti apa-apa, padahal pada saat ini diketahui bahwa masalah yang sangat sulit untuk dipecahkan adalah masalah jumlah sampah yang semakin hari semakin bertambah jumlahnya, hal ini sangat sukar dicari solusinya untuk mendaur sampah-sampah yang sudah tidak berguna atau sudah tidak memiliki harga jual lagi menjadi sampah yang mempunyai harga jual dan bisa dijadikan barang yang memiliki kegunaan yang lain dibuat suatu kerajinan. Serta juga pesan moral dan sosial tentang pergaulan bebas anak muda yang melanggar norma di sosial serta masalah perekonomian suami istri menjadikan masa depan anaknya terenggut.

Pentingnya pendidikan moral untuk memberikan edukasi kepada siswa karena pendidikan moral merupakan sikap yang harus di miliki oleh setiap siswa di Indonesia. Pendidikan moral sangat penting diajarkan pada pendidikan, untuk menanamkan sikap dan perilakunya. Nilai moral mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan, seluruh persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia, rnenyangkup semua persoalan yang boleh dikatakan tidak terbatas. Untuk mendapatkan kesan serta pesan moral dan sosial pada novel, dalam menganalisis novel "Sampah di Laut Meira", penulis menganalisis dengan menggunakan pendekatan pragmatik.

Setelah menganalisis novel "Sampah di Laut Meira" karya Mawan Belgia serta juga yang ada di latar belakang masalah, tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui nilai sosial pada novel "sampah di laut meira" karya Mawan Belgia.
- 2) Mengetahui nilai moral pada novel "sampah di laut meira" karya Mawan Belgia.
- 3) Mengetahui pemanfaatan nilai moral dan nilai sosial pada novel "Sampah di Laut Meira" karya Mawan Belgia dalam Bahan Ajar di SMA.

Setelah mengkaji novel "Sampah di Laut Meira" karya Mawan Belgia, penulis mengharapkan hasil dari peneliian ini bisa dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperbanyak sumber refefensi penelitian dalam bidang sastra untuk menganalisis suatu karya sastra yang di dalamnya memiliki nilai sosial dan nilai mora) dengan menggunakan pendekatan pragmatik dalam sebuah sebuah karya sastra berupa novel yang berjudul "Sarnpah di Laut Meira" karya Mawan Belgia, serta edukasi dalam kehidupan anak-anak remaja sekarang.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam proses penelitian ini, diantaranya yakni:

- Bisa dijadikan bahan referensi untuk mahasiswa dalam menganalisis sebuah karya sastra serta mengapresiasi karya sastra sendiri
- Bagi tempat penelitian, hasil penelitian ini nantinya bisa mengubah pola pikir peserta didik akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dan bias menginspirasi untuk berkarya dengan mendaur ulang sampah, khususnya sampah plastik supaya bisa menjadi sebuah kerajinan tangan yang bermanfaat.
- Bagi penulis sendiri hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi tentang bagaimana pentingnya merawat lingkungan yang bersih.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif ini yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu masalah yang menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan (Arikunto, 2019: 3). Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Apa bila data sudah lengkap kemudian dibuat simpulan.

Sedangkan menurut Sugyono (2016: 9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sebagaimana telah disebutkan bahwa penelitian kualitatif berkembang sebagai sebuah metode penelitian dalam konteks permasalahan tentang fenomena sosial, budaya, dan tingkah laku manusia.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Deskripsi Data

Data yang dipakai oleh penulis untuk penelitian ini berlandaskan dari beberapa kutipan di dalam novel "Sampah di Laut Meira" karya Mawan Belgia. Oleh karena itu, peneliti akan menggambarkan berbagai macam data yang tergambar di berbagai kutipan-kutipan isi dalam cerita sebagai tujuan penelitian, dan selanjutnya akan dibahas dalam pembahasan data. Dengan demikian, data yang diperoleh berupa aspek nilai sosial juga nilai moral pada novel "Sampah di Laut Meira" karya Mawan Belgia dengan menggunakan pendekatan pragmatik berdasarkan teori Zurbaidi membagi nilai-nilai sosial menjadi tiga jenis, yaitu. (1) Nilai Kasih Sayang (2) Tanggung jawab (3) Kebersihan hidup dan Andri Wicaksono yang membagi nilai-nilai moral menjadi empat jenis, yaitu. (1) Sosial (2) Akhlak (3) Etika (4) Suisila.

Pembahasan Penelitian

1. Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Sampah di Laut Meira

Analisis Data Penulis menemukan hasil analisisnya nilai-nilai sosial diisi cerita novel Sampah di Laut Meira dengan menggunakan pendekatan pragmatik dan mengambil teori nilai sosial dari Zubaedi yang membagi beberapa macam nilai-nilai sosial serta akan banyak menampilkan jenis, yaitu nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Berikut ini dibawah peneliti menggambarkan dan mendeskripsikan kutipan dari isi novel Sampah di Laut Meira.

- Nilai kasih Sayang

Kasih sayang ini ialah sikap yang menghargai dan menghormati kepada sesama, kasih sayang sesama manusia, hewan, dan alam sekitar. Apalagi kasih sayang sesama manusia agar tidak membenci satu sama lain. Berikut kutipan rasa kasih sayang pada isi novel "Sampah di Laut Meira" kepada setiap makhluk hidup yang ada di sekitarnya

Data KS.1

Saya prihatin melihatnya, suatu hari saya ingatkan Tongkol, "Apa tidak sebaiknya ikan-ikan itu jangan lagi memijatmu? Lihat! Kondisimu sudah seperti ini." (Hal. 80)

Kutipan pesan yang disampaikan penulis melalui kalimat tersebut ialah, kasih sayang seorang teman kepada temannya yang prihatin dengan kondisi tubuhnya kurang baik. Yaitu perhatian Cola kepada Tongkol. Jadi, dari pesan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kita harus saling mengasihi sesama teman.

Data KS.2

"Tapi saya tetap menyayangi mereka. Juga tetap bersyukur mempunyai orang tua seperti mereka yang juga menyayangi saya". (Hal. 83)

Kutipan demikian menunjukkan rasa sayang seorang anak kepada orang tuanya yang telah membesarkannya, walaupun orang tuanya sendiri tidak mendukung Meira untuk melanjutkan pendidikan.

- Tanggung Jawab

Tanggung jawab ialah berarti mengerjakan tugasnya dengan benar, tugas yang diberikan dan dikerjakan dengan rasa penuh kepedulian untuk dikerjakan dan menyelesaikannya. Berikut penulis melampirkan contoh kalimat yang mengandung makna rasa tanggung jawab pada isi cerita novel "Sampah di Laut Meira" karya Mawan Belgia.

Peneliti menemukan data dan hasil temuan jenis nilai sosial yaitu nilai tanggung jawab pada novel yang berjudul "Sampah di Laut Meira". Berikut data-data nilai tanggung jawab yang di peroleh oleh penulis dalam novel "Sampah di Laut Meira".

Data TJ.1

Semua ada peran-peran manusia didalamnya. "jangan berkecil hati begitu. Tidak semua sampah sulit terurai itu membawa celaka bagi tatanan kehidupan." Masih banyak manusia mempunyai pemikiran untuk mendaur ulang kalian menjadi sesuatu hal yang beda, tentunya memiliki nilai dan fungsi, (Hal. 20)

Kutipan kalimat di atas menunjukkan bahwasanya masih ada manusia yang peduli akan masalah sampah. Bahwa dari ulah manusia sendirilah terjadinya penumpukan sampah, dan oleh manusia juga sampah-sampah yang tadinya menumpuk untuk di daur ulang menjadi sesuatu yang ada nilai tersendiri.

Data TJ.2

"Jangan kira saya mau mengajakmu berkawan. Hanya tidak elok kau saya tinggalkan dalam keadaan sakit. Walau bagaimanapun saya yang membuatmu seperti itu. Maka seharusnya saya bertanggung jawab. Akan saya sembuhkan sakitmu". (Hal. 31)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa rasa tanggung jawab atas perbuatan yang telah menyakitkan orang lain, dan ia ingin bertanggung jawab untuk menyembuhkannya. Berani berbuat berani bertanggung jawab.

- Keserasian Hidup

Keserasian hidup, adalah bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar yang menciptakan kerukunan bagi lingkungan sekitarnya. Berikut penulis cantumkan beberapa data yang memiliki makna keserasian hidup dalam isi cerita novel “Sampah di Laut Meira” karya Mawan Belgia.

Data KH.1

“Jika di dalam dunia manusia terdapat kelas-kelas strata. Begitu pula dengan sampah. Kelas terurai cenderung merasa superior atas yang sulit terurai. Penyebabnya tentu saja karena mereka bukanlah sampah yang tidak berguna lagi, mereka masih bisa bermanfaat bagi manusia.” (Hal. 19)

Kutipan di atas bermaksud bahwa di dalam kehidupan manusia juga ada yang namanya manusia yang memiliki kepintaran tersendiri yakni dengan cara proses belajar, membaca buku dan lain sebagainya yang mempunyai sumber pengetahuan. Strata yaitu kualitas diri seseorang yang mempunyai pola pikir yang lebih maju untuk kesejahteraan hidupnya maupun dengan lingkungannya.

Data KH.2

Pada mulanya kita adalah asing, yang membuat nyaman adalah kebiasaan. Saya percaya, pada waktunya nanti kau akan merasakan kenyamanan. Dan memiliki kawan di sini”, tutur Aladin kepada Cola. (Hal 51).

Kutipan di atas menggambarkan bahwa kita harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, dan harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

2. Nilai-Nilai Moral dalam Novel Sampah di Laut Meira

Secara umum moral menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya akhlak, budi pekerti, susila. Istilah “bermoral”, misalnya tokoh bermoral tinggi, berarti mempunyai pertimbangan baik dan buruk yang terjaga dengan penuh kesadaran.

- Sosial

Nilai sosial ialah suka memperhatikan kepentingan umum, suka menolong sesama. Berikut data-data yang ditemukan oleh penulis berupa kutipan nilai-nilai sosial di dalam isi cerita novel “Sampah di Laut Meira” karya Mawan Belgia sebagai berikut.

Data S.1

“Kami hanya diam. Menyaksikan manusia agak tua itu agak sibuk menggesek-gesekkan sapunya. Daun-daun yang semula berceceran di atas jalan oleh sentuhan sapu bersatu di satu titik.” (Hal. 22) Menjaga kebersihan adalah kewajiban bagi setiap manusia supaya lingkungan disekitarnya terasa nyaman untuk dinikmati.

Data S.2

Aladin ke Cola “Tidaklah penting betapa tinggi pengetahuan yang kau miliki, jika pengetahuan itu hanya untuk dirimu semata, sementara manfaatnya tidak terciprat pada makhluk di sekitarnya.” (Hal: 45)

Kutipan di atas menunjukkan seorang sahabat yang menegur sebab ilmu pengetahuannya tidak berarti kalau ilmunya tidak bermanfaat bagi makhluk sekitarnya.

- Akhlak

Akhlak ialah suatu sistem yang menilai perbuatan lahir dan batin manusia baik secara individu, kumpulan, dan masyarakat dalam interaksi hidup antara manusia dengan baik secara individu, kehidupan masyarakat dalam interaksi hidup antara manusia dengan

Tuhan, manusia dengan sesama, manusia dengan hewan, dengan malaikat, dengan jin, dan juga dengan alam sekitar. Berikut penulis akan memaparkan hasil penelitiannya pada novel “Sampah di Laut Meira” karya Mawan Belgia yang dianggap mengandung makna berakhlak.

Data A.1

“Nasib yang baik adalah tidak pernah menjadi sampah yang terlantar. Mau tidak mau kita harus akhiri pertemuan ini. Rumput bisa bertasbih, saya akan berdoa pada Tuhan kau baik-baik saja setelah perpisahan kita ini”. (Hal: 24).

Kutipan di atas menunjukkan harapan seorang sahabat yang kepada sahabatnya supaya bisa mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Saling mendoakan satu sama lain.

Data A.2

Saya tidak perlu disama-samakan dengan manusia. Kebesaran nama, takutnya saya hanya bisa menyombongkannya kepada awan-awan lainnya. (Hal. 42).

Kutipan di atas pengarang menyampaikan kepada pembaca bahwasanya kebanyakan manusia menjadi sombong apabila sudah mempunyai nama, dan hal itu tidak dibenarkan.

- Etika

Etika yang di maksud di sini ialah sesuatu perbuatan atau tingkah laku yang dianggap baik ataupun buruk dipandangan orang lain. Berikut penulis menyantumkan beberapa kalimat yang mengandung beretika di dalam isi cerita novel “Sampah di Laut Meira” karya Mawan Belgia.

Data E.1

Semua ada peran-peran manusia didalamnya. “jangan berkecil hati begitu. Tidak semua sampah sulit terurai itu membawa celaka bagi tatanan kehidupan.” masih banyak manusia mempunyai pemikiran untuk mendaur ulang kalian menjadi sesuatu hal yang beda, tentunya memiliki nilai dan fungsi, (Hal 20).

Kutipan di atas menunjukkan sebuah perilaku menasihati kepada sahabatnya agar tidak putus harapan. Juga masih banyak manusia-manusia yang memperlakukan sebuah sampah menjadi sesuatu yang bernilai.

Data E.2

“Sampah plastik belagu sepertimu memang pantas diperlakukan begitu. Saya hanya ingin menjadikanmu kawan. Seharusnya kau tidak mengucapkan kata-kata yang terkesan meremehkan saya,” dia diam sejenak, “Saya tidak bermaksud menyakitimu seperti ini.” (Hal: 27).

Kutipan di atas menunjukkan apabila melakukan perbuatan yang tidak baik maka akan berdampak tidak baik, dan juga sebaliknya apabila kita berbuat baik maka perbuatan baik itu sendiri akan berbalik ke diri sendiri.

- Susila

Susila yang di maksudkan ialah sesuatu norma yang baik atau bagus dari segi adab dan bahasanya. Berikut penulis memaparkan beberapa kalimat yang di anggap memiliki unsur susila di dalam isi cerita novel “Sampah di Laut Meira” karya Mawan Belgia.

Data SU.1

“Tentu berbeda, kalian adalah limbah. Kecenderungan kalian merusak lingkungan. Sungai meluap karena ulah kalian. Selokan tersumbang karena kalian dan lautan tercemar mengakibatkan kerusakan habitat laut. (Hal 19). Kutipan di atas menunjukkan akibat perbuatan manusia yang kurang bijak mengenai sampah, apalagi sampah pelastik.

Data SU.2

Si Rumput menjawab, “Yang akan terjadi adalah apa yang kau yakini. Yang kau yakini dantidak terjadi akan terjadi pada kejadian yang lain dan kasus yang lain. Semua tergantung persoalan nasib saja.” (Hal: 23).

Kutipan di atas meinuinjuikkan bahwasanya apa yang kita yakini harus hal-hal yang baik, suipaya teirjadi yang deimikian, beirsikap optimis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang di teliti oleh penulis, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa simpulan dari menganalisis nilai-nilai sosial dan nilai-nilai moral dengan menggunakan pendekatan pragmatik pada novel “Sampah di Laut Meira” karya Mawan Belgia serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMA. Bahwasanya penelitian ini menitik beratkan aspek-aspek nilai pendidikan, budaya, moral, dan agama pada peserta didik di dalam karya sastra dalam hal ini novel. Serta juga pemanfaatan novel Sampah di Laut Meira karya Mawan Belgia ini bisa dijadikan sebagai bahan ajar di SMA. Karena di dalam isi cerita novelnya mengandung nilai sosial dan nilai moral serta juga bisa mengedukasi para siswa akan pentingnya saling menghargai, sikap menghormati sesama, nilai kasih sayang, tanggung jawab, keserasian hidup, dan juga moral tentang sosial, akhlak, etika, dan susila.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herman, Selfiana. (2020). “Nilai Moral Dalam Novel Selembar itu Berarti Karya Suryaman Amipriono”. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Jauhari, Heri. (2009). *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra dengan Pendekatan Reader’s Response*. Bandung: Arfino Raya.
- Risdi, Ahmad. (2019). *Nilai-Nilai Sosial Tinjauan dari Sebuah Novel*. Lampung: CV. IQRO
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv
- Setyawati, Elyna. (2013). (Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar “Pendekatan Pragmatik”. Universitas Negeri Yogyakarta).
- Wicaksono, Andri. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Bandarlampung: Garudhawaca.